

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin canggih, hal ini terlihat dengan banyaknya perkembangan teknologi yang mempercepat pekerjaan manusia. Salah satu perkembangan teknologi yang paling menonjol adalah perkembangan teknologi informasi. Informasi mempunyai peran yang sangat penting ketika para pelaku bisnis akan mengambil keputusan. Para pelaku bisnis dituntut untuk bertahan dan lebih mempunyai daya saing tinggi di persaingan bisnis yang dinamis. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang berkualitas.

Informasi yang berkualitas menurut Burch dan Grudnitski (1989), ditentukan oleh tiga faktor yaitu relevan, tepat waktu, dan akurat. Relevan berarti bahwa informasi benar – benar berguna bagi suatu tindakan keputusan yang dilakukan oleh seseorang. Tepat waktu berarti informasi datang pada saat dibutuhkan sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) secara terkomputerisasi banyak digunakan dalam dunia bisnis pada saat ini, karena penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi memiliki keunggulan seperti: pertama, penyimpanan data manual berupa jurnal atau buku besar ke dalam bentuk file; kedua, komputer

lebih mempunyai kemampuan dalam kecepatan, ketepatan, dan tidak kenal lelah dibandingkan dengan manusia; Ketiga, komputer mampu menyediakan informasi (bersifat keuangan dan nonkeuangan) yang dibutuhkan dibandingkan dengan manusia karena keterbatasan daya ingat manusia. (Jogiyanto:1999).

Perancangan sistem akuntansi setiap perusahaan berbeda – beda, tergantung pada jenis dan ukuran perusahaan. Menurut Jogiyanto H.M (2001:209) tujuan utama perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem, dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer.

Dalam perusahaan dagang, salah satu sistem akuntansi yang sangat penting adalah sistem akuntansi persediaan. Transaksi – transaksi yang berkaitan dengan persediaan membutuhkan suatu sistem yang tepat agar dapat memberikan informasi yang berkualitas untuk kepentingan manajemen.

PT. Swadaya Abdi Manunggal adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang dan jasa yaitu sebagai kontraktor dan supplier. Barang yang diperdagangkan oleh PT. Swadaya Abdi Manunggal adalah peralatan mekanikal, elektrikal, pipa, valve, safety, dan chemical. Jasa yang ditawarkan adalah pengelolaan limbah pemboran.

Selama ini pencatatan persediaan di PT. Swadaya Abdi Manunggal masih menggunakan pencatatan yang manual dan memiliki berbagai kelemahan, yaitu :

1. Ketersediaan informasi persediaan yang lambat karena pencatatan persediaan barang masih manual sehingga pihak manajemen sulit untuk mengambil keputusan dalam pembelian persediaan barang
2. Penyajian laporan persediaan tidak akurat sehingga perusahaan sering membeli persediaan barang yang berlebihan, hal ini menyebabkan penumpukan persediaan di gudang dan terkadang perusahaan harus mencari dan menyewa gudang baru
3. Pengendalian internal persediaan di perusahaan lemah yaitu tidak adanya pemisahan fungsi tugas yang jelas di bagian pembelian. Di dalam perusahaan, bagian pembelian juga bertugas untuk menjual, tugas penerimaan barang di perusahaan yang selama ini dilakukan oleh bagian gudang, tidak adanya otorisasi yang jelas pada kegiatan pemesanan barang.

Oleh karena itu PT. Swadaya Abdi Manunggal memerlukan suatu perancangan sistem persediaan yang berbasis komputer agar dapat mengatasi kelemahan pada sistem pencatatan persediaan manual yang selama ini digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja masalah yang terdapat pada sistem informasi akuntansi persediaan yang selama ini diterapkan pada PT. Swadaya Abdi Manunggal?

2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer dapat mengatasi masalah pada sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Swadaya Abdi Manunggal?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang dalam penelitian ini meliputi:

1. Sistem pembelian barang dagangan
2. Sistem penjualan barang dagangan
3. Sistem perhitungan fisik persediaan barang dagangan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kelemahan sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan dengan merancang sistem baru yang berbasis komputer agar perusahaan mempunyai sistem informasi akuntansi persediaan yang dapat menghasilkan informasi berkualitas untuk pengambilan keputusan manajemen.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi teori : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori terhadap pengembangan ilmu mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer
2. Kontribusi praktik : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kelemahan sistem yang diterapkan saat ini dan memberikan informasi mengenai perancangan sistem yang lebih baik sehingga perusahaan dapat memiliki informasi persediaan yang berkualitas.

1.6 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian
Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena sumber data yang diperoleh bersifat deskriptif.
2. Objek Penelitian
Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Swadaya Abdi Manunggal
3. Jenis Data
Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :
 - a. Data primer, yaitu data yang di peroleh dari perusahaan yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh penulis, seperti hasil

wawancara mengenai hal yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan yang telah diterapkan.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan dalam bentuk dokumen, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan dokumen – dokumen dalam sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Teknik pengamatan (observasi)
- b. Teknik wawancara (interview)

5. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Data – data yang di dapat lalu dianalisis untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dalam melakukan analisis deskriptif kualitatif ini, penulis menggunakan pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*).

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode analisis, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab II membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori-teori yang dibahas meliputi definisi sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi persediaan, dan metodologi pengembangan sistem.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PT. SWADAYA ABDI MANUNGGAL

Bab III membahas tentang gambaran umum, struktur organisasi, pembagian tugas, dan sistem persediaan yang telah diterapkan perusahaan.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BERBASIS KOMPUTER PADA PT. SWADAYA ABDI MANUNGGAL

Bab IV berisi tentang alternatif rancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer yang akan diterapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari penulis mengenai hasil dari perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan berbasis komputer yang dirancang.